PENGARUH MINAT DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII DI SMPN 4 TULAKAN KABUPATEN PACITAN TAHUN AJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Disusun oleh:

AL AZIZ HALIMUDIN
NIM : 201180014

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

SEPTEMBER 2022

ABSTRAK

Halimudin, Al Aziz. 2022. *Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022*. **Skripsi**, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Dr. Ju' Subaidi.

Kata Kunci: Pengaruh, Minat Belajar, Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Prestasi belajar PAI adalah penilaian akhir dari proses yang telah dilakukan berulang-ulang serta tersimpan pada pikiran dalam waktu yang lama. Prestasi belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya minat belajar dan pola asuh orang tua. Jika pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak tidak sesuai, maka minat belajar anak akan menurun sehingga prestasi belajar PAI tidak dapat berjalan dengan optimal. Fakta tersebut terjadi di SMPN 4 Tulakan yang mana terdapat 30% dari 135 anak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan angka 75 pada Ujian Akhir Semester Ganjil tahun Ajaran 2021/2022.

Penenlitian ini bertujuan untuk; (1) menjelaskan minat belajar siswa, (2) menjelaskan pola asuh orang tua siswa, (3) menjelaskan prestasi belajar PAI (Pendidikan Agama Islam), (4) menjelaskan pengaruh minat belajar terhadap hasil prestasi belajar PAI siswa, (5) menjelaskan pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil prestasi belajar PAI siswa, (6) menjelaskan pengaruh minat dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar akidah akhlak.

Penenlitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis survey. Populasi dalalm penelitian sebanyak 135 siswa sedangkan sampel yang diambil sebanyak 96 siswa. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Penenlitian ini menggunakan angket sebgai instrumen pengumpulan data selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi liniear berganda dengan bantuan SPSS Versi 25.

Temuan penelitian ini adalah; (1) terdapat 19 anak yang mempunyai minat belajar tinggi, 63 anak mempunyai minat belajar sedang dan 14 anak yang mempunyai minat belajar rendah. (2) terdadapat 28 anak denga pola asuh otoriter, 50 anak dengan pola asuh demokratis dan 18 anak dengan pola asuh permisif. (3) terdapat 18 anak mempunyai prestasi belajar PAI tinggi, 58 anak mempunyai prestasi PAI sedang dan 23 anak dengan prestasi PAI rendah. (4) minat belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar PAI sebesar 36,5%. (5) pola asuh mempunyai pengaruh terhadap prestasi prestasi belajar PAI sebesar 24,7%. (6) minat belajar dan pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022 sebesar 47,9%.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi atas nama saudara:

Nama	:	Al Aziz Halimudin
NIM	:	201180014
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian	:	Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022

Telah diperiksa dan disetujui untuk ujian munaqosah:

Pembimbing,

Dr. Ju'subaidi, M. Ag.
NIP. 196005162000031001

Tanggal, 22 September 2022

Mengetahui
Ketua
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Dr. Kharisul Wathoni, M. Pd.I
NIP. 197306252003121002

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama	: Al Aziz Halimudin
NIM	: 201180029
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian	: Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari	: Senin
Tanggal	: 24 Oktober 2022

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada:

Hari	: Rabu
Tanggal	: 02 November 2022

Ponorogo, 02 November 2022
Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Dr. H. Moh. Munir, Lc, M.Ag
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji	:	
Ketua Sidang	: Dr. Wirawan Fadly M.Pd	( )
Penguji I	: Dr. Retno Widyaningrum M.Pd	( )
Penguji II	: Dr. Ju' Subaidi M. Ag	( )

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Al Aziz Halimudin
NIM	: 201180014
Fakultas	: Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi/Tesis	: Pengaruh Minat dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id.** Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 8 November Tahun 2022

Penulis

(Al Aziz Halimudin)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Al Aziz Halimudin

NIM : 201180014

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo

Judul Skripsi : Pengaruh Minat dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 5 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

Al Aziz Halimudin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah 4

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian 6

G. Sistematika Pembahasan 7

BAB II **8**

KAJIAN PUSTAKA **8**

A. Landasan Teori 8

1. Minat belajar 8

2. Pola Asuh 11

3. Prestasi Belajar Siswa 14

B. Penelitian Terdahulu 17

C. Kerangka Berpikir 22

D. Pengajuan Hipotesis 23

BAB III 25

METODE PENELITIAN. 25

A. Rancangan Penelitian 25

1. Pendekatan Penelitian 25

2. Jenis Penelitian 26

B. Tempat dan Waktu Penelitian 26

C. Populasi sampel 27

1. Populasi. 27

2. Sampel. 27

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian 27

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 29

F. Validitas dan Reliabilitas 33

G. Teknik analisis Data 37

BAB IV 46

HASIL DAN PEMBAHASAN 46

A. Deskripsi Statistik 46

1. Hasil Analisis Angket Minat Belajar Siswa. 46

2. Hasil Analisis Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua Siswa 49

3. Hasil Analisis Prestasi Belajar Siswa 52

B. Iferensial statistik 55

1. Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa 55

2. Pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajar PAI siswa 59

3. Pengaruh Minat dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa 63

C. Pembahasan 67

BAB V 73

SIMPULAN DAN SARAN 73

A. Simpulan 73

B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 skala likert 27

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian..... 28

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh..... 31

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar 32

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian 33

Tabel 3.3 Uji Durbin Watson 37

Tabel 3.4 ANOVA (Analysis of Variance) 39

Tabel 3.5 Anova Regresi Linier Berganda 42

Tabel 4.1 Hasil Analisis Minat Belajar Siswa 44

Tabel 4.2 Hasil Dan Perhitungan Mean Dan Standar Deviasi 46

Tabel 4.3 Kategori Minat Belajar Siswa 46

Tabel 4.4 Hasil Analisis Pola Asuh Orang Tua 47

Tabel 4.5 Jenis Pola Asuh Orang Tua 50

Tabel 4.6 Hasil Analisis Prestasi Belajar Siswa..... 50

Tabel 4.7 Data Perhitungan Mean dan Standar Deviasi..... 51

Tabel 4.8 Kategori Prestasi Belajar 52

Tabel 4.9 Uji Normalitas minat belajar 58

Tabel 4.10 Uji Linieritas Minat Belajar 58

Tabel 4.11 Uji Linieritas Minat Belajar 55

Tabel 4.12 Uji Regresi Linier Minat 59

Tabel 4.13 Uji Hipotesis Minat 60

Tabel 4.14 Tabel 3.14 Uji Determinasi Minat..... 60

PONOROGO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi belajar adalah sebuah bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan perubahan pada diri siswa. Prestasi belajar siswa juga merupakan hasil yang bisa diukur dengan angka atau skor dengan berdasarkan tes yang diberikan kepada siswa dalam waktu tertentu. Prestasi siswa merupakan hasil akhir siswa setelah melakukan proses belajar, serta perubahan tersebut bisa diamati dan diukur.

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diartikan bahwa prestasi belajar PAI adalah sebuah perubahan yang ada pada diri siswa yang dapat diukur dengan angka atau skor setelah mengikuti pembelajaran (PAI) Pendidikan Agama Islam secara berulang-ulang yang tersimpan dalam waktu yang lama. Sehingga membentuk pribadi yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam dan mengubah cara berfikir serta akan membuat hidup menjadi lebih baik, karena pada dasarnya pendidikan yang diberikan bertujuan untuk mempermudah kehidupan. Pendidikan agama Islam juga harus dilaksanakan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Landasan pendidikan agama Islam secara yuridis tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan dan Keagamaan. BAB 1 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis

pendidikan.[1] Peranan pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk karakter anak yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Pendidikan agama Islam disini memang tidak dapat menjamin keberhasilan dari pendidikan karakter. Tetapi, pada hakikatnya pendidikan agama Islam turut serta berkontribusi dalam menanamkan pendidikan karakter, karena dalam pendidikan islam semua aspeknya disertakan pada nilai-nilai yang luhur dan universal.[2]

Adapun dalam kondisi masyarakat sekarang, masih terjadi penyimpangan nilai-nilai moral, baik dari kalangan anak-anak sampai dengan kalangan dewasa. Salah satu penyimpangan nilai nilai moral di kalangan anak-anak adalah terjadinya perudungan yang terjadi di lingkungan sekolah. Hal tersebut akan menggangu perkembangan anak yang lain dan juga akan memberikan trauma kepada anak yang menjadi korban. Kasus tersebut terbukti dengan adanya berita dari portalsulut.com, sebuah kasus perudungan yang terjadi di kota Mobagu di Sulawesi Utara pada hari Minggu 12 Juni tahun 2022, dan juga ada problem yang sering terjadi di usia remaja adalah hamil di luar nikah yang disebabkan oleh pergaulan bebas. Seperti yang terjadi di Manado yang diberitakan dalam liputan6.com, terjadi kasus pencabulan yang menimpa gadis di bawah umur hingga hamil. Dan masih banyak sekali kasus seperti yang di atas terjadi di Indonesia. Padahal mereka sudah mendapatkan pendidikan agama pada saat di sekolah.

Penyimpangan tersebut disinyalir karena adanya proses pembelajaran yang tidak mencapai tujuan pendidikan kususnya pendidikan agama Islam (PAI). Salah satu indikasi dari tidak tercapainya tujuan pendidikan adalah masih terdapat siswa yang

[1]*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*, BAB I Pasal 1 Ayat 1.

[2] Mughniatul Ilma and Rifqi Nur Alfiyan, "Konsepsi Masyarakat Madani Dalam Bingkai Pendidikan Islam," Jurnal Pendidikan Islam, 1 (n.d.): 54.

memiliki prestasi di bawah KKM. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pola asuh orang tua dan minat belajar.[3]

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arwansyah dan Elza Prima Hasibuan, dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Siswa". Pada tahun 2019 menyatakan bahwa minat belajar dan pola asuh orang tua merupakan salah satu dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi siswa. Pola asuh orang tua adalah adalah upaya yang dilakukan orang tua untuk membentuk pola perilaku yang diterapkan kepada anak dalam menjaga dan membimbingnya dari waktu ke waktu yaitu sejak dilahirkan hingga remaja. Pola asuh orang tua memberikan efek yang besar bagi prestasi anak karena pendidikan pertama yang diperoleh anak berasal dari orang tuanya. Sedangkan minat belajar siswa adalah kecenderungan dan rasa senang terhadap sesuatu, sehingga ketika seorang siswa mempunyai minat terhadap sesuatu akan lebih mudah dalam memahaminya.

Faktanya telah terjadi degradasi nilai di SMPN 4 Tulakan Pacitan yang dapat dibuktikan dengan hasil ujian PAS (Penliaian Akhir Semester) kelas VIII dimana masih terdapat siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Dapat dilihat dari hasil nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) pada semester ganjil sekitar 45 siswa dari 135 atau 30 % siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai minimal 75.[4] Dan kita tahu bahwa Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk kehidupan bermasyarakat dan juga ilmu yang digunakan untuk lebih mendekatkan diri kepada pencipta. Hal tersebut menjadi kegelisahan dan permasahalan peneliti, sehingga peneliti

[3] azza Salsabila and Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," 2, 2 (2020): 284–87.

[4] Hasil Wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Tulakan. 12 januari 2022

ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh minat belajar siswa dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari uraian tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap "Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022" untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari minat belajar siswa dan pola asuh terhadapa prestasi belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis di atas, penulis menemukan beberapa masalah, yaitu degradasi hasil prestasi belajar antar siswa. Dimana terdapat beberapa siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Yaitu sekitar 30% dari seluruh siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan pada tahun ajaran 2021/2022 yang disebabkan karena pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada siswa kurang sesuai. Serta minat siswa terhadap pembelajaran PAI yang kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan agar memperjelas permasalahan yang akan diteliti, agar dapat lebih fokus dan dapat dilakukan penelitian secara mendalam. Mengingat banyaknya permasalahan yang penulis temukan dari berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, maka penelitian ini dibatasi pada aspek minat belajar dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI, sedangkan subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VIII.

PONOROGO

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun ajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana pola asuh orang tua siswa siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun ajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun ajaran 2021/2022 ?
4. Apakah minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun ajaran 2021/2022 ?
5. Apakah pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan Pacitan tahun ajaran 2021/2022?
6. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dan pola asuh terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan Pacitan tahun ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui minat belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022.
2. Mengetahui pola asuh orang tua siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022.
3. Mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022.

PONOROGO

4. Untuk mengetahui minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun ajaran 2021/2022.
5. Untuk mengetahui pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun ajaran 2021/2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dan pola asuh terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengetahuan teoritis untuk pengembangan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
b. Sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan khususnya jurusan pendidikan agama islam

b) Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah, dapat memberikan informasi tentang pengaruh minat belajar siswa dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
b. Bagi guru, sebagai bahan masukan kepada guru. agar mengetahui pengaruh minat belajar siswa dan pola asuh orang tua terhadap presstasi belajar siswa. Bagi peneliti, dapat memperoleh dan menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam penelitian.

c. Bagi siswa agar terus meningkatkan belajar dan menambah minat belajar agar meningkatkan prestasi mereka.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan, maka pembahasan dalam laporan penelitian ini akan dikelompokkan menjadi 5 bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab yang berkaitan. Sistematika pembahasan ini adalah:

Bab *pertama,* pendahuluan. Pendahuluan berisi tentang gambaran umum dari pembahasan yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab *ke dua,* kajian pustaka. Kajian pustaka berisi tentang telaah hasil penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan yaitu tentang minat belajar siswa, pola asuh orang tua, prestasi belajar, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis penelitian. Bab ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan teori yang dipergunakan untuk melakukan penelitian.

Bab ke *tiga*, metode penelitian. Metode penelitian berisi tentang rancangan penelitian, tempat, dan waktu penelitian yaitu di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan, jenis penelitian, pendekatan penelitian, variabel, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab *ke empat*, hasil penelitian. Hasil penelitian berisi tentang hasil analisa dari temuan hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengajuan hipotesis), serta pembahasan dan interprestasi.

Bab *ke lima*, penutup. Penutup merupakan bagian terakhir dari pembahasan yang berisi tentang kesimpulan dan saran serta penutup yang terkait dengan hasil penelitian. Bab ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dan penulis untuk melihat inti hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat belajar

a. Pengertian minat

Minat belajar siswa adalah sesuatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang objek atau kemauan, disertai dengan keterlibatan perasaan, terarah pada objek atau kegiatan tertentu, dan terbentuk oleh lingkungan.

Minat juga memiliki jenis tertentu yakni, minat vokasional dan minat avokasional. Adapun minat vokasional antara lain: minat prefesional berupa minat keilmuan, seni, dan kesejahteraan sosial. Minat komersial berupa minat pada dunia usaha, jual beli, perikanan, akuntansi, dan kesekretariatan. Serta minat kegiatan fisik berupa kegiatan luar dan mekanik. Sementara itu jenis minat yang kedua adalah minat avokasional yaitu minat yang merujuk pada minat untuk memperoleh kepuasan dan hobi. Minat avokasional ini dapat berupa minat petualangan, hiburan, apresiasi, dan ketelitian.[1]

Terdapat beberapa cara untuk mengembangkan bakat dan minat yakni: kenali diri, ketahui keinginan, hargai nilai diri, kombinasikan minat dengan kegunaan. Dalam melakukan pengembangan minat ini, ada 2 faktor yang mempengaruhi. Faktor internalnya antara lain: genetik dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternalnya yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan sosial. Selain dari kedua faktor tersebut cara untuk

[1] Pupu Syaeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 63.

mengembangkan minat juga harus dapat mengatasi hambatannya selama ini. Seperti, keberanian, latihan, dukungan dari lingkungan dan memahami hambatan dan cara mengatasinya.

Adapun dalam definisi minat belajar menurut mahmud adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang. Menurut Berhard "minat" timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja, dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.[2]

Dalam menciptakan siswa yang mempunyai minat belajar yang besar, mungkin dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya adalah mengembangkan variasi dalam gaya mengajar. Dengan variasi ini siswa bisa merasa senang dan memperoleh kepuasan terhadap belajar. Jadi, minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukkan, dalam kenyataannnya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minatnya sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, orang tuanya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan situasi dan kondisi yang bisa merangsang minat siswa terhadap belajar.[3]

PONOROGO

[2] Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 78–79.

[3] Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, 64.

Membangkitkan minat siswa itu juga merupakan tugas guru yang mana guru harus benar-benar bisa menguasai semua keterampilan yang menyangkut pengajaran, terutama keterampilan dalam bervariasi, keterampilan ini sangat mempengaruhi minat belajar siswa seperti halnya bervariasi dalam gaya mengajar. Jika seorang guru tidak menggunakan variasi tersebut siswa akan cepat bosan dan jenuh terhadap materi pelajaran. Untuk mengatasi hal-hal tersebut guru hendaklah menggunakan variasi dalam gaya mengajar, agar semangat dan minat siswa dalam belajar meningkat, jika sudah begitu, hasil belajarpun akan sangat memuaskan. Dan tujuan pembelajaranpun akan tercapai dengan maksimal.[4]

Dimyati dan mudjiono, yang berpendapat bahwa faktor internal siswa sangat mempengaruhi prestasi siswa. Hal tersebut sangat sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, dimana siswa yang mempunyai minat terhadap pembelajaran PAI yang kurang akan berpengaruh juga pada kurangnya prestasi siswa dalam pelajaran PAI.

b. Indikator Minat

Indikator minat yaitu sebagai tolak ukur dalam mengetahui minat yang ada di dalam diri siswa. Dibawah ini ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi antara lain:[5]

1) Perasaan senang

Jika seorang siswa mempunyai minat terhadap mata pelajaran tertentu maka anak tersebut akan merasakan kesenangan ketika kegiatan belajar.

2) Perhatian belajar

Perhatian sama halnya dengan konsentrasi atau suatu aktifitas jiwa terhadap pengamatan, pengertian dan lain sebagainya dengan mengesampingkan kegiatan yang lain. Siswa akan

[4] Syaiful Bhari Jaromah and Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 173.
[5] Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, 78–79.

lebih menaruh perhatian terhadap materi yang diberikan, ketika siswa memiliki minat terhadap pelajaran tersebut.

3) Ketertarikan Siswa

Ketertarikan siswa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik terhadap orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya, siswa tertarik terhadap kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak maka dia akan berusaha mengikuti pembelajaran tersebut dengan baik.

4) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contohnya, siswa antusias dalam mendiskusikan materi Akidah Akhlak yang telah dijelaskan guru.

2. Pola Asuh

a. Pengertian pola asuh

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan individu. Sejak kecil anak tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga. dalam hal ini peranan orang tua menjadi amat sentral dan amat penting bagi anak baik secara langsung maupun tidak langsung.[6] Orang tua memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan anak, karena orang tua merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. orang tua mempunyai tanggung jawab pertama kali atas pertumbuhan anak. Pendidikan orang tua merupakan fundamen yang memegang peranan sangat penting terhadap perkembangan kepribadaian anak. Pola asuh dimaknai sebagai pendidikan, sedangkan pendidikan adalah

[6] Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, 361–362.

bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Pola asuh orang tua adalah upaya yang dilakukan orang tua untuk membentuk pola perilaku yang diterapkan kepada anak dalam menjaga dan membimbingnya dari waktu ke waktu yaitu sejak dilahirkan hingga remaja. Pola asuh merupakan bagian dari proses pemeliharaan dan membimbing anak dengan menggunakan teknik dan metode yang menitikberatkan pada kasih sayang dan ketulusan cinta yang mendalam dari orang tua.

Dan dapat disimpulkan, pola asuh adalah bagaimana cara orang tua berinteraksi dengan anaknya dengan tujuan membentuk karakter anak. Sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang dianggap benar oleh orang tua.

b. Macam-macam pola asuh.

Setelah penulis melakukan telaah terhadap berbagai macam buku dan referensi. Pola asuh digaris bawahi menjadi 3 macam pola asuh orang tua terhadap anak. Demokratis, permisif dan otoriter. Dan mungkin ada banyak istilah yang digunakan namum makna dari istilah-istilah tersebut sama.[7]

1) Pola asuh otoriter atau *authoritian.*

Adalah pola asuh yang cenderung mengkomando anak. Dimana orang tua memberikan control yang lebih kepada anak bersikap kaku dan menolak terhadap pendapat anak. Profil anak yang akan terbentuk dari pola asuh seperti ini adalah mudah tersinggung, penakut karena selalu mendapat tekanan dari orang tua, mudah terpengaruh dan mudah stres. Dan karekteristik orang tua dengan pola asuh otoriter adalah:

a) Jarang menampilkan kehangatan emosi

b) Sering menetapkan standar dan harapan yang tinggi dalam berperilaku.

[7] Hamidah Sulaiman, Sigit Purnama, and Laily Hidayati, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Renaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), 70–71.

c) Sering menegakan aturan tanpa melihat kondisi anak

d) Memaksa mematuhi peraturan yg dibuat.

e) Jarang berdialog dengan anak.

2) Pola asuh demokratis atau *authoritative*

Pola asuh dengan model demokratis ini adalah pola asuh dimana orang tua memberikan control yang tinggi kepada anak dan mempunyai penerimaan terhadap pendapat anak. Pola asuh ini adalah gabungan dari pola asuh otoriter dan pola asuh permisif.[8] Pola asuh orang tua seperti ini biasanya selalu mendorong anak untuk memberikan pendapatnya. Profil anak yang akan terbentuk dari pola asuh demokratis adalah anak akan bersikap bersahabat, mempunyai rasa percaya diri, mempunyai *self controlling*, mau bekerja sama. Adapun karakteristik orang tua dengan pola asuh demokratis adalah:

a) Menyediakan lingkungan yang penuh kasih dan sportif

b) Menerapkan standar tinggi dalam berperilaku

c) Menjelaskan mengapa perilaku diterima atau tidak

d) Melibatkan anak dalam keputusan keluarga.

e) Secara bertahap melonggarkan Batasan anak ketika mulai dewasa dan mandiri

3) Pola asuh permisif.

Pola asuh permisif adalah model pola asuh pembolehan. Dimana pola asuh yang tidak pernah melakukan penolakan terhadap anak, namun mempunyai control yang rendah kepada anak. Artinya memberikan control penuh kepada anak, serta memebrikan dorongan kepada anak dan memebrika kebebasan kepada anak. Profil anak yang akan terbentuk dari pola asuh seperti ini adalah. Anak akan bersikap implusif dan agresif,

[8] Irham Muhammad and Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 78.

suka memberontak, memiliki pengendalian diri yang rendah serta suka mendominasi.[9]

Dan karakteristik dari orang tua dengan pola asuh permisif adalah :

a) Sedikit memberikan ruang emosi
b) Menetapkan harapan dan standar perilaku yang sedikit
c) Menunjukan sedikit minat
d) Orang tua lebih mengurus masalhanya sendiri
e) Anak akan dibiarkan tumbuh kembang sendiri.

3. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata. Yaitu, prestasi dan belajar. Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Menurut Djamarah, "Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok". Sedangan belajar adalah perubahan yang relatif menetap terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman. Secara Kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembanagan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dengan fakta sebanyak-banyaknya. Adapun pengertian belajar secara Kualitatif (tinjauan mutu), ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling pelaku belajar. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalahmasalah yang kini dan nanti akan dihadapi oleh pelaku belajar[10].

---

[9] Syamsu Yusuf, *Psikoligi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 51–51.

[10] Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenamedia, 2013), 48–49.

Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat dicerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam priode tertentu[11]

Prestasi belajar menurut Bloom adalah perubahan yang terjadi dalam ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Anak bisa dikatakan prestasinya bagus apabila perbahan perubahan di atas dapat di lihat dalam diri siswa[12]

Dari uraian di atas maka daat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sebeuah usaha yang dilakukan untuk mendapatkan hasil berupa perubahan yang berguna dalam interaksi lingkungan, perubahan tersebut menyangkut dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam prestasi belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: Kesehatan fisik siswa, dimana jika anak mempunyai kondisi fisik yang bagus maka akan lebih focus dalam menerima materi yang disampaikan. Selanjutnya yaitu psikologis. Di dalam psikologis ini terdapat seperti intelegensi anak, bakat anak, minat belajar anak dan kreatifitas anak. Selanjutnya yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri anak seperti pengaruh lingkungan anak. Baik lingkungan keluarga atau masyarakat. Dan pola asuh orang tua termasuk dalam pengaruh lingkungan keluarga anak.[13]

Dalam pendapat lain, prestasi belajar siswa terdapat 2 faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal seperti (tingkat intelejensi anak, tingkat dari minat belajar anak, tingkat

[11] Aminol Rasyid Abdullah, M. Zaiful Rosyid, and Mustajab, *Prestasi Belajar* (Malang: Nusantara Literasi Abadi, 2019), 9.

[12] Faridhotul Zahro' and Ju" Subaidi, "Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Make a Match Dan Card Short Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah," Jurnal Pendidikan Islam, 1 (2022): 74.

[13] Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 55–57.

dari motivasi anak) dan faktor eksternal seperti (lingkungan anak, bagaimana cara pola asuh orang tua terhadap anak dan latar belakang pendidikan orang tua anak).[14]

Sukmadinata menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi 2 yaitu faktor dalam diri individu dan faktor lingkungan. Faktor dalam diri individu menyangkut aspek jasmaniah (mencakup kondisi kesehatan jasmani individu) maupun rohani (menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemapuan intelektual, sosial, psikomotor, serta kondisi afektif dan kognitif dari individu). Sedangkan faktor lingkungan menyangkut segala faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah/kampus, dan masyarakat.[15]

c. Hubungan Minat Belajar Dan Prestasi Belajar

Minat besar siswa dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, karena bila pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak belajar dengan maksimal karena tidak ada daya tarik bagi siswa.[16] Minat akan sangat mempengaruhi hasil dari prestasi siswa dalam bidang tertentu, misalnya anak yang mempunyai minat yang lebih dalam ilmu fisika maka anak itu akan lebih menaruh perhatian lebih terhadap ilmu tersebut, sehingga dapat memungkinkan anak akan lebih giat belajar dan akan mencapai prestasi yang di inginkan.

Dalam proses pembelajaran, siswa harus memberikan penuh pada pelajaran yang sedang berlangsung, karena dengan minat mata pelajaran akan bermakna bagi siswa itu sendiri. Minat sangat mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi siswa. Siswa yang berminat terhadap mata pelajaran tertentu akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh,

---

[14] Rasyid Abdullah and Rosyid, *Prestasi Belajar*, 34–36.

[15] Abdurahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 93.

[16] *Belajar Dan* Faktor *Yang Mempengaruhinya*, 57.

karena ada daya tarik bagi siswa, maka siswa akan lebih mudah dalam menghafal pelajaran yang diminatinya.[17]

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan prestasi siswa tidak lepas dari minat belajar siswa. Minat belajar siswa sangat mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar. Siswa yang mempunyai minat akan lebih bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan maksimal.

d. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar

Cara orang tua mendidik anaknya mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Sutjipto Wirowidjojo mengungkapkan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Pendidikan keluarga yang berlingkup kecil, namun bersifat menentukan pendidikan yang berlingkup besar bagi anak. Orang tua yang memberikan pola asuh yang tepat bagi anak akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap tumbuh kembang anak selanjutnnya, dimana kebiasaan yang lahir dari pembiasaan pola asuh orang tua akan terbawa kedalam proses pendidikan yang ada di sekolah, hal ini akan memberikan dampak yang besar bagi prestasi belajar siswa.[18]

Dari pernyataan di atas maka pola asuh orang tua akan mempunyai pengaruh besar bagi prestasi anak di sekolah. Karena proses pendidikan dari orang tua akan terbawa dan menjadi kebiasaan di sekolah hal ini akan berdampak pada proses pembelajaran sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian. Peneliti melakukan telaah terhadap penelitiaan yang terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, peneliti

[17] Djamarah *Syaiful* Bahri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 167.
[18] *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, 67.

bertujuan untuk mengambil beberapa hasil dan dijadikan sebagai pembanding serta pembeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. berikut adalah penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

Pertama. Penelitian yang dilakukan oleh Fazri Sobari yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 1 Jenggol" pada tahun 2017. Penelitian ini berbentuk skripsi dan menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa bahwa minat adalah rasa ketertarikan emosional terhadap sesuatu dan adanya perasaan senang sehingga menarik untuk terus mencari informasi dan pada akahirnya akan mencapai satu titik yang diinginkan dan diidamkan. Variabel minat belajar memberikan sumbangan sebesar 36,8% bagi perubahan variabel hasil belajar siswa sedangkan 63,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel minat belajar ini merupakan hasil yang cukup namun terbilang rendah. Artinya, tingkat pembenahan lebih lanjut mengenai proses dan cara belajar pada diri siswa. Sedangkan penelitian ini menggunakan analisis koefisien regresi.[19] Perbedaan penelitian di atas dengan peenlitian ini adalah terkait variabel, dimana dalam penelitian di atas meneliti variabel minat terhadap prestasi sedangkan dalam penelitan ini membahas minat dan pola asuh terhadap prestasi, namun juga ada kesamaan variabel yang dibahas yaitu pola asuh dan prestasi.

Kedua. Adalah penelitian yang dilakukan oleh Arwansyah dan Elza Prima Hasibuan yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Swasta An-Nizam Medan T.A 2018/2019". Dalam skripsi yang menggunakan metode kuantitatif ini menyebutkan bahwa Dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan Y = 3,094 +

[19] Fazri Sobari, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 1 Jenggol" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017).

0,573 X1+ 0,440 X2 +e Selanjutnya pola asuh orang tua (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar (Y) dengan nilai t hitung > ttabel yaitu (7,353 > 1,677), dan taraf α < 0,05 (0,00<0,05 Sementara minat belajar (X2) juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai (5, 791 > 1,677) dan taraf α 0,00<0,05. Secara bersama - sama pola asuh orang tua dan minat belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai fhitung > f tabel (268, 111 >3,20), dan taraf α < 0,05 (0,00< 0,05). Persentase sumbangan pengaruh pola asuh orangtua dan minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 91,9%. Pola asuh orangtua yang yang baik akan menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas.[20] Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah dimana peneliti di atas variabel dependennya berupa prestasi pada pelajaran ekonomi sedangkan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar maat pelajaran pendidikan agama islam. Namun variabel yang dibahas sama.

Ketiga. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Andini yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" pada tahun 2018. Yang berbentuk jurnal dengan methode penelitian kuantitatif, menunjukan bahwa minat belajar dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar matematika baik secara parsial maupun simultan. Minat belajar dan pola asuh orang tua secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 25%. Sedangkan secara parsial minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 71% dan sumbangan efektif sebesar 18%. Pola asuh orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 29% dan sumbangan efektif sebesar 7%.[21] Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah di bagian variabel prestasi. Dimana

[20] Elza Prima Hasibuan and Arwansyah, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Swasta An-Nizam Medan T.A 2018/2019," 2, 7 (2019).

[21] Intan Andini, "Pengaruh Minat Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *1* 1 (2018).

prestasi dalam penelitian diatas adalah prestasi pelajaran matematika dan dalam penelitian ini adalah pelajaran agama islam. Dan kesamaannya adalah dimana sama-sam menggunakan variabel yang sama yaitu minat, pola asuh dan prestasi.

Keempat. Adalah penelitian yang dilakukan oleh Afad Abdul Ghofur, yang meneliti tentang pengaruh dari pola asuh terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPN 2 Durenan Trenggalek pada tahun 2018. Dalam penelitian yang berbentuk jurnal dengan menggunakan methode kuantitatif tersebut, menyatakan bahwa pola asuh dengan model demokratis dan otoriter, didalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang siginfikan antara pola asuh otoriter dengan prestasi belajar karena. Berdasarkan penghitungan diperoleh nilai thitung > ttabel (-3.553 > 2.004). Nilai signifikansi t untuk variabel pola asuh orang tua otoriter adalah 0.001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,001 < 0,05). Dengan demikian, pengujian menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua otoriter terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Durenan Trenggalek. Dan juga terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan prestasi belajar. Karena berdasarkan penghitungan diperoleh nilai thitung > ttabel (3.255 > 2.004) Nilai signifikansi t untuk variabel pola asuh orang tua demokratis adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas0,05 (0,002 < 0,05). Dengan demikian, pengujian menunjukkan Ho ditolak Ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara polaasuh orang tua demokratis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Durenan Trenggalek.[22] Perbedaan penelitian di atas denga

[22] Afad Abdul Ghafur, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Kelas VIII SMPN 2 Durenan Trenggalek" (Trenggalek, UIN Tulung Agung, 2018).

penelitian yang di bahas peneliti adalah peneliti di atas hanya membahas tentang pengaruh dari pola asuh orang tua terhadap prestasi sedangkan peneliti membahas tentang minat dan pola asuh. Dan kesamaannya adalah dimana penliti jua membahas variabel pola asuh dan juga prestasi siswa.

Kelima. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Anas yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Maros" pada tahun 2019. Yang berbentuk jurnal dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. menyatakan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil uji Anova One Way menunjukkan Fhitung (10.968) > Ftabel (3.186582) dan nilai Sig 0.000 <0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima maka dapat disimpulkan ada perbedaan yg signifikan dalam prestasi belajar biologi peserta didik antara peserta didik yang berasal dari pola asuh permisif, pola asuh demokratis dan pola asuh otoriter dengan kata lain, ada pengaruh yang signifikan dari kelompok pola asuh permisif, pola asuh demokratis dan pola asuh otoriter terhadap prestasi belajar biologi peserta didik kelas VIII MTsN 2 Maros dan jenis pola asuh orang tua yang memberikan pengaruh baik terhadap prestasi belajar adalah pola asuh demokratis.[23] Perbedaan penelitian di atas dengan peenlitian ini adalah terkait variabel, dimana dalam penelitian di atas meneliti variabel pola asuh terhadap prestasi sedangakan dalam penelitan ini membahas minat dan pola asuh terhadap prestasi, namun juga ada kesamaan variabel yang di bahas yaitu pola asuh dan prestasi

Keenam. Adalah penelitian yang dilakukan oleh Amir Pada yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" pada tahun 2021. Dalam jurnal yang menggunakan metode penelitian kuantitatif tersebut menyebutkan bahwa pola asuh orang tua berkonstribusi sebesar 11,6% terhadap hasil belajar,

[23] Muhammad Anas, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VIII Mtsn 2 Maros," 1, 2 (2019): 45.

pola asuh permisif berkonstribusi sebesar 20,5% terhadap hasil belajar dan pola asuh demokratis berkonstribusi sebesar 16,1% terhadap hasil belajar. Sedangkan pola asuh otoriter, permisif dan domokratis secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa besarnya pengaruh yang diberikan adalah 19,6% dan sisanya adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipilih dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah dimana variabel yang digunakan dalam penelitian di atas pola asuh orang tua dan prestasi. Sedangkan dalam penelitian ini di tambah dengan minat belajr siswa. Persamaannya adalah dimana sama-sama membahas pengaruh pola asuh terhadap prestasi siswa.[24]

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berpikir menjelaskan pertautan antara variable yang akan diteliti. Jadi secara teoretis pertautan variable dependen dan independen yang ada dalam penelitian.[25]

Dari uraian di atas maka dapat di Tarik kesimpulan, kerangka berpikir adalah gambaran sederhana cara bagaimana cara memecahkan masalah dalam Tindakan penelitian. Dan dalam penelitian ini terdapat dua variable independen (X_1)yaitu pola asuh dan (X_2) minat belajar siswa. Serta satu variable dependen (Y) yaitu prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan.

[24] Amir Pada, "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," 2, 5 (2021): 275.

[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* (Yogyakarta: Alfabeta CV., 2019), 95.

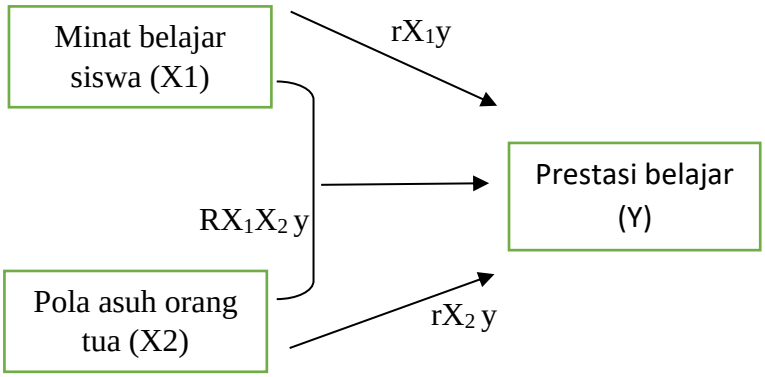

Gambar2.1. Pola kerangka berpikir

Maka penulis akan menjabarkan pertautan dari variabel yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Jika minat belajar siswa tinggi maka prestasi belajar tinggi.
2. Jika pola asuh orang tua sesuai maka prestasi belajar siswa tingggi.
3. Jika minat belajar siswa tinggi dan pola asuh orang tua sesuai maka prestasi belajar siswa tinggi.
4. Jika minat belajar siswa kurang tinggi maka prestasi belajar kurang tinggi.
5. Jika pola asuh orang tua tidak sesuai maka prestasi belajar kurang tinggi.
6. Jika minat belajar siswa kurang tinggi dan pola asuh orang tua tidak sesuai maka prestasi belajar kurang tinggi.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban-jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis untuk melihat adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar PAI kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022.

   H04 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa.

   H14 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa.

2. Hipotesis untuk melihat adanya pengaruh pola suh orang tua terhadap prestasi belajar PAI kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022.

   H05 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa.

   H15 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa.

3. Hipotesis untuk melihat adanya pengaruh minat belajar siswa dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022

   H06 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa.

   H16 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa.

PONOROGO

BAB III

METODE PENELITIAN.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan proses pemikiran yang matang tentang hal-hal yang akan dilakukan dengan tujuan pertanggung jawaban terhadap semua langkah yang akan diambil selama penelitian[1]. Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menurut aliran positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan[2].

Metode ini berhubungan dengan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik sehingga dalam penggalian data juga terfokus pada sesuatu yang dapat diukur. Data yang dapat diukur salah satunya, hasil belajar atau prestasi. Alasan peneliti memilih metode kuantitatif adalah dengan mempertimbangkan antara lain: 1) kejelasan unsur, subjek, tujuan, sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal, 2) dapat menggunakan sampel, 3) kejelasan desain penelitian, dan 3) analisis dapat dilakukan setelah data terkumpul.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta CV., 2016), 111–20.
[2] *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 16–17.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan expost facto yakni asosiatif kausal definisinya penelitian yang dilakukan setelah kejadian itu terjadi.[3] Penelitian ini mengidentifikasi pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Yang mana penelitian ini mengidentifikasi pengaruh gaya belajar dan minat terhadap hasil belajar yang mempunyai karakteristik seluruh data harus di kumpulkan sebelum melakukan penelitian. Karakteristik penelitian ini dengan karakteristik penelitian expost facto sama, dimana salah satunya data dikumpulkan setelah semua penelitian terjadi dan variabel terikat ditentukan terlebih dahulu untuk menemukan hubungan, sebab, dan maknanya

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMPN 4 Tulakan yang berada di Desa Wonosidi Kecamatan Tulakan Kabupeten Pacitan Provinsi Jawa Timur. SMPN 4 Tulakan di pilih sebagai tempat penelitian, karena tempat penelitian ini mempunyai kelebihan dimana terdapat keberagaman sosial di tempat tersebut sehingga terdapat berbagai macam karakter pola asuh orang tua sehingga data yang diperoleh lebih beragam dan akurat, sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan mempunyai karakter berbeda dengan penelitian yang sebelumnya. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 10 februari 2022. Sampai dengan 10 maret 2022.

iain BONOROGO

[3] Emzir, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 5 (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011), 119.

C. Populasi sampel

1. Populasi.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4] Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan. Yang berjumlah 135 anak.

2. Sampel.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik sama.[5] Dapat di Tarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik sama dengan yang di miliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *simple random sampling*. Yang mana pengambilan sampel dari populasi diambil secara acak tanpa memprioritaskan strata yang ada dalam populasi tersebut. Alasan peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* karena jumah populasi lebih dari 100 dan memiliki karakteristik yang sama dan anggota dalam populasi bersifat homogen. Agar pengambilan sampel lebih akurat dan menghindari kesalahan dalam penghitungan, maka peneliti menggunakan tabel dari *issac* dan *Michael*. Dari 135 siswa diperoleh 96 sampel dengan taraf signifikansi 5%.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel, variabel secara teoretis adalah sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara orang satu

---

[4] *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 126.

[5] Rukaesih A. Maolani and Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendiidkan*, 2nd ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 39.

dengan yang lain atau objek satu atau objek yang lain.[6] Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini.

1. Minat belajar (X_1).

   Minat belajar adalah ketika seorang siswa memiliki kesukaan, ketertarikan serta menaruh perhatian terhadap proses pelajaran tersebut. Indikator dari minat belajar adalah perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan. Minat belajar akan mempengaruhi prestasi siswa, karena anak yang mempunyai minat, akan lebih menaruh perhatian terhadap pembelajaran. Teknik pengumpulan data minat belajar siswa ini menggunakan instrumwn angket.

2. Pola asuh orang tua (X_2).

   Pola asuh orang tua adalah bagaimana cara orang tua berinteraksi dalam mendidik anak untuk mencapai tujuan tertentu. pola asuh terdapat tiga macam. Yaitu, Pola asuh demokratis dimana orang tua bersifat mengontorol namun tidak terlalu ketat, pola asuh otoriter dimana orang tua berisfat mengontrol secara ketat dan pola asuh permisif dimana orang tua tidak memberikan kontrol yang ketat terrhadap siswa. Pola asuh yang tepat yang diberikan terhadap orang tua maka akan memberikan pendidikan yang bagus bagi anak. Hal ini akan memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data pola asuh orang tua siswa ini menggunakan angket yang diberikan siswa.

3. Prestasi belajar (Y).

   Prestasi belajar adalah hasil dari sebuah proses pembelajaran yang diukur dengan satuan tertentu. Fungsi dari prestasi belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman seorang anak, serta untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari proses pembelajaran. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil dari nilai UAS

[6] *Ibid., Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 67.

(Ulangan Akhir Semester) pendidikan agama islam. siswa kelas VIII SMPN 4 Tulakan Pacitan. Hasil prestasi ini diperoleh dengan teknik dokumentasi.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena. Maka harus ada alat ukur yang baik alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. Jadi instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang di amati. Secara spesifik fenomena adalah variabel dalam sebuah penelitian.

Aspek yang digunakan peneliti dalam membuat instrument adalah variabel variabel (X_1) minat belajar siswa dan (X_2) yaitu pola asuh.

1. Teknik Pengumpulan data

Dan dalam rangka pengumpulan data, penulis akan menggunakan metode sebagai berikut.

a. Kuesioner (angket).

Angket pada dasarnya sama dengan wawancara, hanya perbedaannya pada wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara lisan, sedangkan angket diberikan secara tertulis.[7] Sifat angket ini terbagi menjadi dua, yaitu langsung dan tidak langsung. Angket langsung adalah menanyakan diri kepada responden atau subjek penelitian. Adapun angket tak langsung adalah menanyakan kepada orang lain yang ada hubungannya dengan responden. Pengumpulan data berupa angket dimodifikasi menjadi daftar isian yang bertujuan untuk menghemat waktu. Daftar isian adalah suatu daftar pernyataan yang membuat kolom-kolom yang harus diisi oleh responden.

[7]Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, 3rd ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 222.

Penelitian ini menggunakan 2 angket untuk pengumpulan data variabel gaya belajar dan minat siswa. Siswa diberi penjelasan mengenai cara mengisi angket dan hal tersebut tidak termasuk dalam penilaian mata pelajaran. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert* yang mana variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang didapat berupa pernyataan atau pertanyaan yaitu apakah narasi pertanyaan bersifat negatif atau narasi pertanyaannya bersifat positif.[8] Berikut pemberian skor untuk setiap jenjang skala *likert* baik itu pertanyaan yang positif maupun negatif yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.1Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

b. Dokumentasi.

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti pada beberapa guru untuk mendapatkan data yang akurat dan diberikan Pertanyaan-pertanyaan langsung yang terkait dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar anak/siswa dari kelas VIII A sampai dengan kelas VIII D di SMPN 4 Tulakan dengan mengambil nilai dari UAS (Ulangan Akhir Semester).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterprestasikan informasi yang diperoleh para

[8]Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, n.d.), 194.

responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.[9] Jadi, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati yang disebut dengan variabel penelitian.

Adapun kisi-kisi instrument pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Judul penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. angket
Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Pola Asuh Orang Tuaterhadap Prestasi Belajar PAI SISWA KELAS VIII di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022	Minat belajar siswa	Perasaan Senang	a. Siswa memiliki perasaan senang terhadap materi akidah akhlak	1
			b. Siswa sangat berantusias dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak	2
		Ketertarikan	a. Siswa memiliki ketertarikan yang sangat tinggi terhadap mata pelajaran akidah akhlak	3
			b. Siswa aktif dalam pembelajaran akidah akhlak	4
			c. Siswa betah saat mengikuti pelajaran akidah akhlak	5
		Perhatian	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru terhadap materi akidah akhlak	6
			b. Siswa berdiskusi dengan kelompok tentang materi akidah	7

[9]Siregar Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 2nd ed. (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 46.

Judul penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. angket
			akhlak yang telah diajarkan	
		Keterlibatan Siswa	a. Siswa mengerjakan tugas akidah akhlak	8
			b. Siswa bertanya tentang pelajaran akidah akhlak kepada guru	9
			c. Siswa mencatat penjelasan guru tentang materi akidah akhlak	10
	Pola Asuh Orang Tua	Otoriter	a. Orang tua siswa meberikan control yang ketat terhadap siswa	1
			b. Orang tua siswa sering melakukan penolakan terhadap pendapat siswa	4
			c. Orang tua sering menghukum siswa	7
			d. Orang tua siswa sering memberikan paksaan terhadap siswa	8
		Demokratis	a. Orang tua selalu memberikan kontrol namun tidak berlebih kepada siswa.	2
			b. Orang tua memberikan alasan terhadap penolakan terhadap siswa	5
			c. Orang tua sering bekomunikaasi dengan siswa	9

Judul penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. angket
			d. Orang tua melonggarkan Batasan seiring bertambahnya tanggung jawab siswa	11
		Permisif	a. Orang tua siswa tidak memberikan control kepada siswa	3
			b. Orang tua selalu mengiyakan terhadap pendapat siswa	6
			c. Orang tua memberikan kebebasan penuh terhadap siswa.	10
			d. Orang tua sibuk mengurus urusannya sendiri	12

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas.

Validitas adalah standar ukuran yang menunjukkan keabsahan atau kevalidan suatu instrumen penelitian. Suatu instrument dalam kuesioner dikatakan valid jika skor pada item tersebut mempunyai kesejajaran dengan skor soal. Kesejajaran tersebut bisa diartikan dengan korelasi.[10] Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Adapun rumus yang

[10] Umam Khairul MN, "Pengaruh Pola Asuh Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Di Mi Jamaluddin Al-Manar Bagiknyaka Kabupaten Selong Lombok Timur" (Yogyakarta, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2019), 45.

digunakan untuk mengukur kevalidan instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2) - (\sum Y)^{2)}}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah Responden

ΣX : Jumlah seluruh nilai X

ΣY : Jumlah seluruh nilai Y

XY : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

Apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa item kuesioner tersebut valid. Apabila $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka disimpulkan bahwa item kuesioner tersebut tidak valid.[11]

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh

Variabel	R hitung	P value	>< 0,05	Hasil
SOAL 1	0.472	0.004	<0.05	Valid
SOAL 2	0.573	0.000	<0.05	Valid
SOAL 3	0.390	0.021	<0.05	Valid
SOAL 4	0.678	0.000	<0.05	Valid
SOAL 5	0.639	0.000	<0.05	Valid
SOAL 6	0.644	0.000	<0.05	Valid
SOAL 7	0.644	0.001	<0.05	Valid
SOAL 8	0.403	0.016	<0.05	Valid
SOAL 9	0.649	0.001	<0.05	Valid
SOAL 10	0.375	0.027	<0.05	Valid
SOAL 11	0.555	0.001	<0.05	Valid
SOAL 12	0.440	0.008	<0.05	Valid

[11] Siregar Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 2nd ed. (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 77.

Berdasarkan hasil pada tabel didapatkan hasil keseluruhan indikator untuk variabel pola asuh memiliki nilai r hitung > r tabel dan nilai p value < 0,05 sehingga seluruh item pertanyaan valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar

Variabel	R hitung	P value	>< 0,05	Hasil
SOAL 1	0.782	0.000	<0.05	Valid
SOAL 2	0.708	0.000	<0.05	Valid
SOAL 3	0.815	0.000	<0.05	Valid
SOAL 4	0.419	0.012	<0.05	Valid
SOAL 5	0.723	0.000	<0.05	Valid
SOAL 6	0.651	0.000	<0.05	Valid
SOAL 7	0.689	0.000	<0.05	Valid
SOAL 8	0.613	0.000	<0.05	Valid
SOAL 9	0.674	0.000	<0.05	Valid
SOAL 10	0.715	0.000	<0.05	Valid

Berdasarkan hasil pada tabel didapatkan hasil keseluruhan indikator untuk variabel minat belajar memiliki nilai r hitung > r tabel dan nilai p value < 0,05 sehingga seluruh item pertanyaan valid.

2. Uji reliabilitas.

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran teteap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gajala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas berupa *internal consistency* yaitu *alpha crombach* dengan rumus sebagai berikut.

1) Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan.

$$\sigma = \frac{\sum X_I^2 - \frac{(\sum X_I)^2}{n}}{n}$$

2) Menentukan nilai varian total

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

3) Menentukan reliabilitas instrument

$$r_{11} = (\frac{k}{k-1})(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2})$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

X_i : Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$: Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

r11 : Koefisien reliabilitas tes

k : Banyaknya butir item

$\Sigma\sigma_i^2$: Total jumlah varian

σ_t^2 : Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

jika $r_{11} \geq 0{,}6$, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. [12]

Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika

[12] Syofian, 89.

memberikan nilai Cronbach's Alpha α ≥ 0,6. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas dari masing-masing variabel :

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

No	Variabel	*Cronbach's Alpha*	≥ 0.6	Kesimpulan
1	Minat Belajar	0.872	≥ 0,6	Reliabel
2	Pola Asuh	0.772	≥ 0,6	Reliabel

Berdasarkan data di atas maka data penelitian dapat dilihat hasil uji reliabilitas mendapatkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0.6. maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini reliabel, atau konsisten dari waktu ke waktu.

G. Teknik analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul. Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik analisis data yang sesuai dengan sifat atau jenis data serta tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini sesuai rumusan masalah terdapat dua teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan teknik analisis inferensial adalah teknik analisis meliputi statistik parametrik dan statistik non parametrik dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi atau generalisasi.[13]

[13] *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 206.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah. Untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi secara normal maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan ujji statistic non parametrik[14]. maka dalam analisis hasil penelitian ini menggunakan rumus uji *Kolmogorov Smirnov*:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.61862298
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.045
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji linieritas yang digunakan adalah uji F signifikan 5%. Selanjutnya Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikan 5%. Apabila Fhitung lebih besar atau sama dengan Ftabel maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika Fhitung lebih kecil Ftabel maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linieritas

[14] Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 2014, 153.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI POLA ASUH *	Between Groups	(Combined)	1157.176	23	50.312	2.997	.000
		Linearity	824.698	1	824.698	49.121	.000
		Deviation from Linearity	332.479	22	15.113	.900	.595
	Within Groups		1208.824	72	16.789		
	Total		2366.000	95			

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya.[15] Untuk mengetahui adanya gejala ini maka dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *glejser*. yaitu dengan melakukan analisis regresi dengan menggunakan nilai residual sebagai variabel dependen yang diperoeh dari analisis regresi kemudian membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.235	1.461		2.213	.029
	X1	.082	.042	.228	1.949	.054
	X2	-.078	.043	-.212	-1.811	.073

a. Dependent Variable: ABS_RES

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model

[15] Mujarod Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Penrerbit Erlangga, 2009), 112.

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF), jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat multikolinieritas. Sedangkan apabila nilai VIF lebih dari 10, maka terdapat multikolinieritas.

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.235	1.461		2.213	.029
	X1	.082	.042	.228	1.949	.054
	X2	-.078	.043	-.212	-1.811	.073
a. Dependent Variable: ABS_RES						

2. Uji hipotesis

a. Analisis regresi linier sederhana

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 dan 5 adalah menggunakan regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen (minat belajar dan pola asuh orang tua) dengan satu variabel dependen (prestasi belajar). Adapun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_i$$

1) Langkah pertama mencari nilai b_0 dan b_1, dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum xy - n.\bar{x}.\bar{y}}{\sum x^2 - n\bar{x}^{\,2}}$$

$$b_0 = \bar{y} - b_1\bar{x}$$

2) Uji signifikansi model dalam analisis regresi linier sederhana Uji *Overall* untuk mengetahui apakah variabel bebas (minat belajar siswa dan pola asuh orang tua) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan).

Hipotesis:

H0 : β = 0

H1 : β ≠ 0

Tabel 3.4 ANOVA (Analysis of Variance)

Sumber Variasi	**Degree of Freedom (df)**	**Sum of Square (SS)**	**Mean Square (MS)**
Regresi	1	SS Regresi (SSR) $SSR = b_0 \sum_{i=1}^{n} y + b_1 \sum_{i=1}^{n} x_1 y - \frac{(\sum_{i=1}^{n} y)^2}{n}$	MS Regresi (MSR) $MSR = \frac{SSR}{df}$
Error	n-2	SS Error (SSE) $SSE = \sum_{i=1}^{n} y^2 - \left(b_0 \sum_{i=1}^{n} y + b_1 \sum_{i=1}^{n} x_1 y\right)$	MS Error (MSE) $MSE = \frac{SSE}{df}$
Total	n-1	SS Total (SST) $SST = \sum_{i=1}^{n} y_1^2 - \frac{(\sum_{i=1}^{n} y)^2}{n}$	

Daerah Penolakan:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

Tolak H_0 bila $F_{hitung} \geq F\alpha$ (1; n-2)

3) Menghitung *Koefisien Determinasi* (R^2) Dengan rumus: Dimana:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

R^2 = koefisien determinasi/ proporsi keragaman/ variabilitas total di sekitar nilai tengah yang dapat dijelaskan oleh model regresi (biasanya dinyatakan dalam persen).

b. Uji regresi linier berganda

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pengaruh minat dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan adalah dengan menggunakan rumus regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas. Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

1) Langkah pertama mencari nilai b_0, b_1, dan b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Dimana:

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_0 = \frac{\sum y - b_1 \sum x_1 - b_2 \sum x_2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = \sum x_2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$\sum X_1^2 = \sum x_1 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$\sum X_1X_2 = \sum x_1x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$
$$\sum X_2Y = \sum x_2y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$
$$\sum Y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

2) Uji signifikansi model dalam analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas

Uji overall pada regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas yang ada (minat belajar siswa dan pola asuh) dalam model mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat.

Hipotesis:

a) X_1 terhadap Y

H0 : $\beta = 0$ (variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y)

H1 : $\beta \neq 0$ (variabel X_1 berpengaruh terhadap Y)

b) X_2 terhadap Y

H0 : $\beta = 0$ (variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y)

H1 : $\beta \neq 0$ (variabel X_2 berpengaruh terhadap Y)

3) Langkah ketiga menentukan statistik uji dengan tabel anova (*Analysis of Fariance*) yaitu pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Anova Regresi Linier Berganda

Sumber Variasi	***Degreeof Freedom (df)***	***Sum of Square (SS)***	***Mean Square***

			(MS)
Regresi	1	SS Regresi (SSR) $(b_0 \sum y + b_1 \sum xy)$-$\frac{(\sum y)^2}{n}$	MSR = $\frac{SSR}{db}$
Error	n-2	SS *Error* (SSE) $\sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum xy)$	Ms *Error* (MSE) MSE = $\frac{SSE}{db}$
Total	n-1	SSTotal (SST) SST = $\sum y^2$ - $\frac{(\sum y)^2}{n}$	

Daerah penolakan:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

Tolak H_0 bila $F_{hitung} \geq F\alpha$ (1; n-2)

4) Menghitung *Koefisien* Determinasi (R^2) Dengan rumus:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Dimana:

R2 = Koefisien determinasi/proporsi keragaman/variabilitas total disekitar nilai tengah yang dapat dijelaskan oleh model regresi (biasanya dinyatakan dalam persen).[16]

Keterangan:

Y : Variabel terikat/ dependen

[16] Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*, Cetakan Ke-3 (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2018), 152–61.

X : Variabel bebas/ independen

b_0 : Prediksi *intercept* (nilai $\bar{y}$ jika x = 0)

b_I, b_2 : Prediksi *slope* (arah koefisien regresi)

N : Jumlah observasi/ pengamatan

X : Data ke-i variabel x (independen/ bebas), dimana i=1,2,...n

Y : Data ke-i variabel y (dependen/ terikat), dimana i=1,2,...n

x : Mean/ rata-rata dari penjumlahan data variabel x (independen/bebas

$\bar{y}$: Mean/ rata-rata dari penjumlahan data variabel y (dependen/ terikat)

R^2 : Koefisien determinasi

SSR : *Sum of Square Regression*

SSE : *Sum of Square Error*

MSR : *Mean Square Regression*

MSE : *Mean Square Error*

PONOROGO

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Statistik

Penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sebagai alat dalam mengumpulkan data serta mengambil sampel penelitian dari semua anggota kelas VIII A sampai dengan kelas VIII D di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel sebanyak 96 siswa dari keseluruhan populasi yakni 130 siswa. Definisi deskripsi statistika dalam pembahasan ini , bertujuan memberikan gambaran data dan hasil tes yang telah dilakukan pada sampel penelitian yang disesuaikan dengan kisi-kisi instrument penenlitian yang sudah ditetapkan. Deskripsi statistika data dalam penenlitian ini, diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Angket Minat Belajar Siswa.

Data hasil minat belajar siswa diperoleh dengan hasil test angket minat belajar dengan menggunakan *Google form.* yang penulis bagikan kepada seluruh siswa pada tanggal 24-30 mei 2022. Skor hasil nilai tersebut berupa angka-angka sehingga dapat diinterpretasikan agar mudah dipahami. Sistem penskorannya menggunakan *skala likert*. Adapun skor penelitian angket minat belajar kelas VIII A sampai dengan VIII D SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun ajaran 2021/2022 dapat lampiran berikut ini. Selanjutnya, skor dan persentase minat belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Minat Belajar Siswa

NO.	NILAI ANGKET	FREKUENSI	PROSENTASE
1.	16	1	1.04%
2.	17	1	1.04%
3.	18	2	2.08%
4.	19	2	2.08%
5.	20	3	3.13%
6.	21	3	3.13%
7.	22	2	2.08%
8.	23	2	2.08%
9.	24	3	3.13%
10.	25	7	7.29%
11.	26	2	2.08%
12.	27	6	6.25%
13.	28	7	7.29%
14.	29	8	8.33%
15.	30	5	5.21%
16.	31	9	9.38%
17.	32	6	6.25%
18.	33	4	4.17%
19.	34	2	2.08%
20.	35	2	2.08%
21.	36	7	7.29%
22.	38	1	1.04%
23.	39	1	1.04%
24.	40	10	10.42%

Dari tabel di atas dapat diperoleh data tentang minat belajar siswa kelas VIII A sampai VIII D terhadap pelajaran PAI di SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan. Nilai angket tertinggi dari minat belajar siswa adalah 40 dengan jumlah 10 anak. Dan nilai terendah dari minat belajar siswa adalah 16 dengan jumlah 1 anak.

Adapun untuk penentuan kategori minat belajar siswa yakni baik, cukup, dan kurang, peneliti menggunakan langkah sebagai berikut:

a. Angket penelitian diberi skor total

b. Pengkategorian minat belajar disusun atas tiga tingkatan

Penentuan rangking atas, tengah dan bawah dilakukan dengan mencari nilai mean dan standar deviasi. Adapun penyajian nilainya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Dan Perhitungan Mean Dan Standar Deviasi

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MINAT	96	30	16	46	29.57	6.367
POLA ASUH	96	32	23	55	37.20	6.249
PRESTASI	96	18	76	94	85.00	4.991
Valid N (listwise)	96					

Perhitungan dalam menentukan kategori minat belajar siswa sebagai berikut:

a. Mx + 1.SDx = 29.57 + 1 . 6.367

= 29.57 + 6.367

= 35.937 (dibulatkan menjadi 36)

b. Mx – 1.SDx = 29.57 – 1 . 6.367

= 29.57 – 6.367

= 23.203 (dibulatkan menjadi 23)

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas, maka skor hasil nilai angket minat belajar siswa dikategorikan baik apabila lebih dari 36 point. Dikategorikan cukup apabila rentang nilai antara 23-36 point serta dikategorikan kurang apabila hasil nilainya dibawah 23 point. Untuk lebih mudah dalam memahami pengkategorian minat belajar siswa SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun ajaran 2021/2022. Perhatikan tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Kategori Minat Belajar Siswa

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	>36	19	19.79%	Tinggi
2.	23-35	63	65.63%	Sedang
3.	<23	14	14.58%	Kurang
Jumlah		96	100%	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar PAI kelas VIII A-VIIID SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun ajaran2021/2022 dalam kategori minat tinggi, dengan frekuensi 19 siswa dengan persentase (19,79%),kategori sedang dengan frekuensi 63 siswa dengan persentase (65,63%) dan kategori kurang dengan frekuensi 14 siswa dengan persentase (14,58%).

2. Hasil Analisis Hasil Angket Pola Asuh Orang Tua Siswa

Data hasil minat belajar siswa diperoleh dengan hasil test angket minat belajar dengan menggunakan Google form. yang penulis bagikan kepada seluruh siswa pada tanggal 24-30 mei 2022. Skor hasil nilai tersebut berupa angka-angka sehingga dapat diinterpretasikan agar mudah dipahami. Sistem penskorannya menggunakan skala likert. Adapun skor penenlitian angket minat belajar kelas VIII A sampai dengan VIII D SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun ajaran 2021/2022 dapat lampiran berikut ini. Selanjutnya, skor dan persentase minat belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

PONOROGO

Tabel 4.4 Hasil Analisis Pola Asuh Orang Tua

No. Resp.	Otoritaer	Demokratis	Permisif	Keterangan
1.	12	8	5	Otoriter
2.	9	16	11	Demokratis
3.	9	17	11	Demokratis
4.	15	24	11	Demokratis
5.	18	11	9	Otoriter
6.	8	17	13	Demokratis
7.	14	8	12	Otoriter

No. Resp.	Otoritaer	Demokratis	Permisif	Keterangan
8.	11	18	12	Demokratis
9.	12	16	18	Permisif
10.	8	12	20	Permisif
11.	24	10	10	Otoriter
12.	8	12	8	Demokratis
13.	13	8	12	Otoriter
14.	11	12	18	Permisif
15.	15	25	10	Demokratis
16.	9	31	10	Demokratis
17.	17	12	18	Otoriter
18.	21	22	7	Demokratis
19.	24	14	16	Otoriter
20.	9	12	8	Demokratis
21.	13	9	10	Otoriter
22.	15	8	11	Otoriter
23.	14	11	10	Otoriter
24.	12	9	11	Otoriter
25.	11	30	9	Demokratis
26.	7	15	8	Demokratis
27.	14	15	16	Permisif
28.	9	8	10	Permisif
29.	10	9	15	Permisif
30.	10	12	11	Demokratis
31.	14	13	11	Otoriter
32.	11	19	16	Demokratis
33.	8	10	9	Demokratis
34.	12	11	13	Permisif
35.	11	19	13	Demokratis
36.	11	12	18	Permisif
37.	12	11	13	Permisif
38.	10	18	11	Demokratis
39.	16	10	15	Otoriter
40.	10	11	13	Permisif
41.	10	13	9	Demokratis
42.	12	15	8	Demokratis
43.	11	8	12	Permisif
44.	12	17	13	Demokratis
45.	13	11	16	Permisif
46.	13	14	15	Permisif
47.	19	11	13	Otoriter
48.	9	20	11	Demokratis
49.	11	21	9	Demokratis
50.	13	8	12	Otoriter
51.	12	15	14	Demokratis
52.	11	25	9	Demokratis
53.	19	10	10	Otoriter

No. Resp.	Otoritaer	Demokratis	Permisif	Keterangan
54.	15	11	10	Otoriter
55.	15	12	9	Otoriter
56.	10	12	17	Permisif
57.	8	18	11	Otoriter
58.	10	14	11	Demokratis
59.	9	12	10	Demokratis
60.	10	15	12	Demokratis
61.	12	15	14	Demokratis
62.	11	10	12	Permisif
63.	12	11	16	Permisif
64.	9	12	8	Demokratis
65.	10	17	11	Demokratis
66.	8	16	12	Demokratis
67.	8	15	13	Demokratis
68.	14	10	12	Otoriter
69.	15	10	7	Otoriter
70.	14	10	10	Otoriter
71.	10	18	11	Demokratis
72.	11	10	10	Otoriter
73.	12	20	8	Demokratis
74.	8	15	11	Demokratis
75.	15	10	10	Otoriter
76.	12	16	11	Demokratis
77.	13	11	12	Otoriter
78.	8	12	10	Demokratis
79.	8	9	11	Permisif
80.	12	11	10	Otoriter
81.	13	21	8	Demokratis
82.	13	19	8	Demokratis
83.	10	13	11	Demokratis
84.	10	17	11	Demokratis
85.	11	15	13	Demokratis
86.	10	18	11	Demokratis
87.	10	17	11	Demokratis
88.	12	15	14	Demokratis
89.	9	14	11	Demokratis
90.	16	25	14	Demokratis
91.	14	10	10	Otoriter
92.	12	14	16	Permisif
93.	14	11	10	Otoriter
94.	11	14	10	Demokratis
95.	14	23	17	Demokratis
96.	11	19	16	Demokratis

PONOROGO

Dari tabel diatas dapat diperoleh data tentang pola asuh orang tua siswa . dengan uraian sebagai berikut:

a. Pola asuh Otoriter 28 siswa

b. Pola asuh demokratis 50 siswa

c. Pola asuh permisif 18 siswa

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan dengan data presentase di bawah ini. Tentang pola asuh orang tua terhadap siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 4.5 Jenis Pola Asuh Orang Tua

No.	Pola asuh	Jumlah	Persentase	Kategori
1	Otoriter	28	29%	Sedang
2	Demokratis	50	52%	Tinggi
3	Permisif	18	18%	Rendah

Hasil penelitian terhadap pola asuh orang tua terhadap siswa di SMPN 4 Tulakan Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang paling banyak diberikan orang tua siswa terhadap anak yaitu 50% siswa. Selanjutnya pola asuh otoriter sebanyak 29%. Dan pola asuh yang paling sedikit adalah pola asuh permisif yang hanya 18% saja.

3. Hasil Analisis Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil nilai penilaian akhir semester (PAS) Pendidikan agama islam tahun ajaran 2021/2022. Adapun pengelompokan hasil belajar siswa kelas VIII dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Prestasi Belajar Siswa

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	76	1	1.04%
2.	77	3	3.13%

3.	78	7	7.29%
4.	79	9	9.38%
5.	80	3	3.13%
6.	81	5	5.21%
7.	82	6	6.25%
8.	83	6	6.25%
9.	84	3	3.13%
10.	85	9	9.38%
11.	86	4	4.17%
12.	87	8	8.33%
13.	88	5	5.21%
14.	89	2	2.08%
15.	90	7	7.29%
16.	91	8	8.33%
17.	92	4	4.17%
18.	93	4	4.17%
19.	94	2	2.08%
Jumlah		96	100%

Penentuan hasil belajar siswa pada kategori baik, cukup, dan kurang dilakukan dengan alangkah sebagai berikut:

a. Memberi skor pada hasil belajar

b. Menyusun kategori hasil belajar menjadi tiga tingkatan

Penentuan rangking atas, tengah dan bawah dilakukan dengan mencari nilai mean dan standar deviasi. Adapun nilainya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Data Perhitungan Mean dan Standar Deviasi

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MINAT	96	30	16	46	29.57	6.367
POLA ASUH	96	32	23	55	37.20	6.249
PRESTASI	96	18	76	94	85.00	4.991
Valid N (listwise)	96					

Perhitungan dalam menentukan kategori minat belajar siswa sebagai berikut:

a. Mx + 1.SDx = 85 + 1 . 4.991

= 85 + 4.991

= 89.991(dibulatkan menjadi 90)

b. Mx – 1.SDx = 85 – 1 . 4.991

= 85 – 4.991

= 80.009 (dibulatkan menjadi 80)

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas, maka skor hasil nilai prestasi belajar siswa dikategorikan baik apabila lebih dari 90 point. Dikategorikan cukup apabila rentang nilai antara 80-90 point serta dikategorikan kurang apabila hasil nilainya dibawah 80 point. Untuk lebih mudah dalam memahami pengkategorian prestasi belajar siswa SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun ajaran 2021/2022. Perhatikan tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Kategori Prestasi Belajar

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 90	18	18.75	Tinggi
2.	80-90	58	60.41%	Sedang
3.	< 80	23	23.95%	Kurang
Jumlah		96	100%	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar PAI kelas VIII A-VIII D SMPN 4 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun ajaran 2021/2022 dalam kategori tinggi dengan frekuensi 18 siswa dengan persentase (18.75%), kategori sedang dengan frekuensi 58 siswa dengan persentase (60.41%) dan kategori kurang dengan frekuensi 23 siswa dengan persentase (23.95%).

PONOROGO

B. Iferensial statistik

1. Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa

a. Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

Tabel 4.9 Uji Normalitas minat belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.87854320
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.055
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji di atas mendapatkan nilai 0,071 > 0,05 artinya nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistrinusi normal

2. Uji linieritas

Tabel 4.10 Uji Linieritas Minat Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00004 * minat	Between Groups	(Combined)	521.277	22	23.694	.938	.549
		Linearity	104.983	1	104.983	4.154	.045
		Deviation from Linearity	416.295	21	19.824	.784	.729
	Within Groups		1844.723	73	25.270		
	Total		2366.000	95			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai Sig. deviation from liniearity sebesar 0,729 > 0,05 artinya ada hubungan linier antara minat dan prestasi belajar PAI.

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.235	1.461		2.213	.029
	X1	.082	.042	.228	1.949	.054
	X2	-.078	.043	-.212	-1.811	.073
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Dari uji glejser yang telah dilakukan variabel X1 atau minat belajar mendapat nilai probabilitas sebesar 0,054 dan variabel X2 atau pola asuh orang tua mendapat 0,073. Artinnya nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Maka data penelitian memenuhi uji heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolieniritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	63.310	2.369		26.724	.000		
	MINAT	.314	.067	.396	4.670	.000	.761	1.314
	POLA ASUH	.333	.068	.415	4.896	.000	.761	1.314
a. Dependent Variable: PRESTASI								

PONOROGO

Pada tabel pengujian di atas nilai tolerance memperoleh nilai 0,761 yang lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF mendapatkan nilai 1.314 nilai tersebut lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas

b. Uji hipotesis

1. Uji Regresi linier

Tabel 4.12 Uji Regresi Linier Minat

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	79.879	2.502		31.930	.000
	minat	.186	.089	.211	2.089	.039

a. Dependent Variable: VAR00004

Dari tabel di atas diketahui nilai constant sebesar 79.879 dan nilai koefisien regresi sebesar minat belajar adalah 0.186. persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$Y = b_0 + b_1X_1$

$= 79.789 + 0.186\ X_2$

Dari data di atas menunjukan.

a) Nilai Constant variabel minat belajar sebesar 79.789. Dapat diartikan bahwa apabila terdapat minat belajar maka nilai konsistensi prestasi belajar adalah 79.789

b) Nilia koefisien regresi variabel minat belajar sebesar 0.189. Dapat diartikan setiap penambahan 1% nilai minat belajar, maka aka nada peningkatan prestasi belajar sebesar 0,186

2. Uji Hipotesis

Tabel 4.13 Uji Hipotesis Minat

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	879.037	1	879.037	55.569	.000[b]
	Residual	1486.963	94	15.819		
	Total	2366.000	95			

a. Dependent Variable: prestasi

b. Predictors: (Constant), minat

H_{04}: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa.

H_{14}: Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa

Dari tabel tersebut variabel minat belajar siswa memiliki nilai F_{hitung} 55.569 > F_{tabel} 3,94 dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,05 maka H_{04} ditolak dan H_{14} tidak ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan.

3. Uji determinasi

Tabel 3.14 Uji Determinasi Minat

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610[a]	.372	.365	3.977	1.963

a. Predictors: (Constant), minat

b. Dependent Variable: prestasi

Besar pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai *R Square* dimana diperoleh angka 0.372 yang dapat diartikan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh sebesar 37.2% terhadap prestasi siswa dan 63.8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar minat belajar siswa

2. Pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajar PAI siswa

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.91904064
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.058
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji di atas mendapatkan nilai 0,098 > 0,05 artinya nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistrinusi normal

2. Uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00004 * polaasuh	Between Groups	(Combined)	462.534	20	23.127	.911	.575
		Linearity	67.289	1	67.289	2.651	.108
		Deviation from Linearity	395.245	19	20.802	.820	.678
	Within Groups		1903.466	75	25.380		
	Total		2366.000	95			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai Sig. deviation from liniearity sebesar 0,678 > 0,05 artinya ada hubungan linier antara minat dan prestasi belajar PAI

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.235	1.461		2.213	.029
	X1	.082	.042	.228	1.949	.054
	X2	-.078	.043	-.212	-1.811	.073
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Dari uji glejser yang telah dilakukan variabel X1 atau minat belajar mendapat nilai probabilitas sebesar 0,054 dan variabel X2 atau pola asuh orang tua mendapat 0,073. Artinnya nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Maka data penelitian memenuhi uji heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolieniritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	63.310	2.369		26.724	.000		
	MINAT	.314	.067	.396	4.670	.000	.761	1.314
	POLA ASUH	.333	.068	.415	4.896	.000	.761	1.314
a. Dependent Variable: PRESTASI								

Pada tabel pengujian di atas nilai tolerance memperoleh nilai 0,761 yang lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF mendapatkan nilai 1.314 nilai tersebut lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas

PONOROGO

b. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	78.714	3.823		20.589	.000
	polaasuh	.176	.106	.169	1.659	.100

a. Dependent Variable: VAR00004

Dari tabel di atas diketahui nilai constant sebesar 79.879 dan nilai koefisien regresi sebesar minat belajar adalah 0.186. persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$Y = b_0 + b_2X_2$

$= 78.714 + 0.176\ X_2$

Dari data di atas menunjukan.

a) Nilai Constant variabel minat belajar sebesar 78.714 Dapat diartikan bahwa apabila terdapat pola asuh maka nilai konsistensi prestasi belajar adalah 78.714

b) Nilia koefisien regresi variabel minat belajar sebesar 0.176. Dapat diartikan setiap penambahan 1% nilai pola asuh, maka akan ada peningkatan prestasi belajar sebesar 0.176.

2. Uji Hipotesis

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	824.698	1	824.698	50.296	.000[b]
	Residual	1541.302	94	16.397		
	Total	2366.000	95			

a. Dependent Variable: prestasi

b. Predictors: (Constant), pola asuh

H_{05}: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh terhadap prestasi belajar PAI siswa.

H_{15}: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh terhadap prestasi belajar PAI siswa

Dari tabel tersebut diketahui variabel minat belajar siswa memiliki nilai F_{hitung} 50.296 > F_{tabel} 3,94 dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,05 maka H_{05} ditolak dan H_{15} tidak ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan.

3. Uji determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505[a]	.255	.247	5.423	2.023

a. Predictors: (Constant), minat

b. Dependent Variable: pola asuh

Besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai *R Square* dapat dilihat diperoleh nilai 0.255 yang dapat diartikan bahwa pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 25,5% dan 774,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya

3. Pengaruh Minat dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini menggunakan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yakni dengan melihat probabilitasnya. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.61862298
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.045
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas di atas. Diperoleh angka 0,200 yang artinya probalitasnya lebuh besar dari 0,05. Yang artinya data dalam penelitian ini berditribusi dengan normal.

2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *glejser* yakni dengan melihat nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari angka 0,05 maka data dapat memenuhi uji heteroskedastisitas. Berikut adalah data hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*.

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.235	1.461		2.213	.029
	X1	.082	.042	.228	1.949	.054
	X2	-.078	.043	-.212	-1.811	.073
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Dari uji glejser yang telah dilakukan variabel X1 atau minat belajar mendapat nilai probabilitas sebesar 0,054 dan variabel X2 atau pola asuh orang tua mendapat 0,073. Artinnya nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Maka data penelitian memenuhi uji heteroskedastisitas.

3) Uji linieritas

Pengujian linieritas dengan cara melihat nilai probabilitas *deviation from liniery*, yakni jika nilai probabilitas lebih besar dari angka 0,05 maka dapat memenuhi uji liniertas. Dan ujinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI POLA ASUH *	Between Groups	(Combined)	1157.176	23	50.312	2.997	.000
		Linearity	824.698	1	824.698	49.121	.000
		Deviation from Linearity	332.479	22	15.113	.900	.595
	Within Groups		1208.824	72	16.789		
	Total		2366.000	95			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI MINAT *	Between Groups	(Combined)	1636.208	25	65.448	6.278	.000
		Linearity	879.037	1	879.037	84.315	.000
		Deviation from Linearity	757.172	24	31.549	3.026	.079
	Within Groups		729.792	70	10.426		
	Total		2366.000	95			

Hasil uji linieritas mendapatkan nilai probabilitas *deviation from liniery*, variabel dari pola asuh sebesar 0,595 dan minat belajar mendapatkan 0,79 maka nilai probabilitas lebih tinggi dari 0,05, maka data berhasil melalui uji liniertitas.

4) Uji Multikolineritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan nilai VIF dan tolerance, dengan ketentuan apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,01 maka tidak terjadi multikolinieritas pada data penelitian ini. Berikut adalah tabel hasil dari pengujian multikolinieritas menggunakan *software* SPSS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	63.310	2.369		26.724	.000		
	MINAT	.314	.067	.396	4.670	.000	.761	1.314
	POLA ASUH	.333	.068	.415	4.896	.000	.761	1.314

a. Dependent Variable: PRESTASI

Pada tabel pengujian di atas nilai tolerance memperoleh nilai 0,761 yang lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF mendapatkan nilai 1.314 nilai tersebut lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.037	2.364		27.089	.000
	pola asuh	.303	.069	.379	4.376	.000
	minat	.328	.068	.418	4.822	.000

a. Dependent Variable: prestasi

Dari tabel di atas diketahui nilai constant sebesar 79.879 dan nilai koefisien regresi sebesar minat belajar adalah 0.186. persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$

$= 64.037 + 0,303\ X_1 + 0,328\ X_2$

Dari data di atas menunjukan.

a) Nilai Constant variabel minat belajar dan pola asuh orang tua sebesar 64.037 Dapat diartikan bahwa apabila terdapat pola asuh maka nilai konsistensi prestasi belajar adalah 64.037

b) Nilia koefisien regresi variabel minat belajar sebesar 0,303. Dapat diartikan setiap penambahan 1% nilai minat, maka akan ada peningkatan prestasi belajar sebesar 0,303.

c) Nilai koefisien regresi pola asuh orang tua sebesar 0,328. Maka dapat diartikan setiap penambahan 1% nilai pola asuh orang tua, maka akan ada penambahan sebesar 0,328.

2) Uji Hipotesis

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1132.961	2	566.480	42.726	.000[b]
	Residual	1233.039	93	13.258		
	Total	2366.000	95			

a. Dependent Variable: prestasi

b. Predictors: (Constant), minat, pola asuh

H_{06}: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan pola asuh terhadap prestasi belajar PAI siswa.

H_{16}: Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan pola asuh terhadap prestasi belajar PAI siswa

Dari tabel tersebut diketahui nilai variabel minat belajar siswa dan pola asuh orang tua memiliki nilai F_{hitung} 2.726 > F_{tabel} 3,09 dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,05 maka H_{06} ditolak dan H_{16} tidak ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan pola asuh terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan secara simultan.

3) Uji determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.700[a]	.490	.479	3.657	1.934

a. Predictors: (Constant), POLA ASUH, MINAT

b. Dependent Variable: PRESTASI

Besar pengaruh minat belajar dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa ditunjukkan dengan nilai *R square* yaitu sebesar 0,490, artinya bahwa prestasi siswa dapat digambarkan oleh variabel minat belajar dan pola asuh orang tua sebesar 49% dan sisanya 51% dapat dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian

C. Pembahasan

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar pai siswa, secacar garis besar dibagi menjadi 2 yaitu internal dan eksternal, internal salah satunya adalah minat dari siswa sendiri dan eksternal salah satunya yaitu pola asuh orang tua. Prestasi belajar menurut Bloom adalah perubahan yang terjadi dalam ranah kognitif, efektif dan

psikomotorik. Anak bisa dikatakan prestasinya bagus apabila perbahan perubahan di atas dapat di lihat dalam diri siswa[46]

Prestasi belajar dapat diartikan dengan hasil dari proses belajar dalam kurun waktu tertentu, yang diukur dengan bentuk skor atau angka tertentu, atau juga dapat diartikan hasil akhir dari proses pembelajaran. Dan dapat dilihat dari perubahan dalam diri siswa atau tercermin dari perbuatan yang dapat diukur.

Dalam penelitian ini terdapat enam pokok pembahasan, yaitu minat belajar, pola asuh orang tua, prestasi belajar PAI siswa, pengaruh minat terhadap prestasi belajar PAI siswa, pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa dan pengaruh minat dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa.

1. **Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022.**

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan tentang minat belajar siswa, maka penulis simpulkan. Ada 3 tingkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI. Yaitu tinggi, cukup dan kurang. Tingkatan terebut diambil dari hasil skor atau nilai yang didapat dari angket yang telah diberikan kepada siswa. Dikatakan minat yang tinggi jika perolehan skor angket mencapai di atas 36. Dikatakan cukup jika skor mulai dari angka 23 sampai dengan 36. Dan dikatakan rendah apabila skor angket kurang dari 23.

Dan diketahui hasil dari penelitian minat belajar mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022 dalam kategori minat yang tinggi

[46] Zahro' and Subaidi, "Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Make a Match Dan Card Short Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah."

terdapat 19 anak (19,79%), dalam kategori sedang terdapat 63 anak (65,3%) dan dalam kategori sedang terdapat 14 anak (14,58%).

2. Pola Asuh Orang Tua Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan analisis peneliti, pola asuh orang tua siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan terdapat tiga. Yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demmokratis dan pola asuh permisif. Anak yang mendapatakan pola asuh otoriter dari orang tua adalah 28 anak. (29%), anak yang mendapatkan pola asuh demokratis adalah 50 anak (52%) dan anak yang mendapatkan pola asuh permisif adalah 18 anak (18%). Dari uraian tersebut maka pola asuh yang paling tinggi diberikan orang tua kepada siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan adalah pola asuh demokratis, selanjutnya pola asuh otoriter dan yang paling sedikit adalah pola asuh permisif.

3. Prestasi Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarlam analisis penelitian tentang hasil prestasi PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan, yang di ambil dari hasil PAS (penilaian akhir semester). Peneliti mengelompokan menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat prestasi belajar tinggi, yaitu ketika nilai siswa lebih dari 90. Tingkatan selanjutnya adalah tingkatan sedang yaitu ketika siswa mendapatkan nilai dengan rentang 80-90, dan yang terakhir yaitu nilai dengan ketegori rendah yaitu nilai di bawah 80.

Dalam tingkatan nilai tinggi terdapat 18 anak (18%) dari keseluruhan populasi, selanjutnya tingkatan sedang terdaoat 58 anak (60%) dari populasi. Dan yang terakhir nilai dengan kategori kurang atau rendah terdapat 23 anak (23%) dari keseluruhan populasi.

4. Pengaruh minat belajar terdadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMN 4 Tulakan Pacitan.

Berdasakan analisis peneliti tentang pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa diperoleh p value 0,000 < 0,05 maka dapat diketahui H_{14} tidak ditolak, artinya minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belejar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan Tahun ajaran 2021/2022.

Besar pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* dimana diperoleh angka 0.365 yang dapat diartikan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh sebesar 36.5% terhadap prestasi siswa dan 63.5% di pengaruhi oleh variabel lain di luar minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka sesuai dengan yang dikatakan oleh Dimyati dan Mudjiono, yang berpendapat bahwa faktor internal siswa sangat mempengaruhi prestasi siswa. Dan minat merupakan faktor internal, tentunya siswa akan sangat sulit mengikuti pembelajaran jika siswa tidak mempunyai minat sama sekali terhadap materi yang disampaikan.[47] Berhard juga mengatakan bahwa minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar karena minat. Maka dari itu minat sangat berpengaruh terhadap hasil prestasi mata pelajaran PAI.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Djamaroh, ia mengungkapkan bahwa semkin tinggi minat siswa maka siswa akan menaruh perhatian yang besar terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini akan berdampak bagi prestasi siswa dimana jika minat belajar siswa tinggi maka prestasi belajar akan meningkat

[47] Dimyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal, 239.

5. **Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022.**

Dari analisis yang dilakukan oleh penellti tentang pengaruh pola asuh orang tua tehadap prestasi belajar PAI siswa, diperoleh p value sebesar 0,000 < 0,05, maka H_{15} tidak ditolak, sehingga pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan.

Besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang memperoleh nilai 0.247 yang dapat diartikan bahwa pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 24,7% dan 76,3% dipengaruhi oleh variabel lainya.

Dari hasil analisis pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahawa fakta yang ada di lapangan sesuai dengan teori yang disampaikan oleh slameto. Pola asuh orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi siswa. Slameto menyebutkan bahwa pola asuh dari keluarga siswa memilik peran penting salam prestasi siswa, karena pendidikan yang paling dasar diperoleh dari keluarga sehingga keluarga mempunyai dampak yang sangat besar bagi prestasi anak. Orang tua yang memberikan pola asuh yang tepat terhadap siswa maka akan memberikan dampak terhadap tumbuh kembang anak, pembiasaan dari orang tua akan terbawa sampai dengan sekolahan tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.[48]

[48] Syaiful Bahri, *Psikologi Pendidikan*, 41.

6. Pengaruh minat belajar dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022

Berdasarkan analisis peneliti tentang pengaruh minat belajar dan pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa, diperoleh p value 0,000 < 0,05 sehingga H_{16} tidak ditolak, artinya minat belajar dan pola asuh orang tua secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022.

Besar pengaruh minat belajar dan pola asuh terhadap prestasi belajar PAI siswa dapat dilihat melalui uji determinasi yang menunjukan nilai adjusted r square sebesar 0,479 artinya minat belajar dan pola asuh mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa sebesar 47,9% dan 52,1% dipengaruhi oleh variabel lain atau di luar penelitian.

Dari hasil penelitian di atas menunjukan bahwa teori dengan yang ada di lapangan sesuai, seperti yang di ungkapkan oleh Sukmadinanta bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada 2 yaitu faktor individu, yang didalam penelitian ini adalah minat yang ada dalam diri siswa dan faktor lingkugan, seperti pola asuh orang tua. Hal ini juga seperti yang diungkapkan oleh slameto, yang mengatakan bahwa prestasi siswa di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri siswa seperti minat siswa. Dan eksternal seperti pola asuh.[49]

[49] *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, 78.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 19 anak mempunyai minat belajar tinggi, 63 anak mempunyai minat belajar sedang dan 14 anak mempunyai minat belajar rendah di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022.
2. Terdapat 28 anak mendapatkan pola asuh otoriter, 50 anak mendapatkan pola asuh demokratis dan 18 anak mendapatkan pola asuh permisif di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022.
3. Terdapat 18 anak mempunyai prestasi belajar PAI tinggi, 58 anak mempunyai prestasi PAI sedang dan 23 anak dengan prestasi PAI rendah di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022.
4. Minat belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022 sebesar 36.5% dan 63.5% di pengaruhi oleh variabel di luar penelitian.
5. Pola asuh mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022 sebesar 24.7% dan 76.3% di pengaruhi oleh variabel di luar penelitian.
6. Minat belajar dan pola asuh orang tua mempunyai pengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulakan Pacitan tahun ajaran 2021/2022 sebesar 47,9% dan 52.1% di pengaruhi oleh variabel di luar penelitiian

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

Bagi lembaga pendidikan SMPN 4 Tulakan Pacitan, diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam rangka mengetahui gaya belajar siswa, minat belajar, serta dapat dijadikan sebagai alat untuk memacu hasil belajar siswa yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Bagi para akademis dan pembaca untuk memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak misalnya, motivasi belajar, intelegensi, ketekunan, dan yang lainnya. Dan bagi penenliti selanjutnya diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian serta dapat dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap.

IAIN PONOROGO

DAFTAR PUSTAKA

A. Maolani, Rukaesih, and Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendiidkan*. 2nd ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Abdul Ghafur, Afad. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Kelas VIII SMPN 2 Durenan Trenggalek." UIN Tulung Agung, 2018.

Anas, Muhammad. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VIII Mtsn 2 Maros," 1, 2 (2019).

Andini, Intan. "Pengaruh Minat Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *1* 1 (2018).

Arikunto. *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, n.d.

Bhari Jaromah, Syaiful, and Zain Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Dessy Wulansari, Andhita. *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*. Cetakan Ke-3. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2018.

Dimyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Emzir. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 5. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011.

Ilma, Mughniatul, and Rifqi Nur Alfiyan. "KONSEPSI MASYARAKAT MADANI DALAM BINGKAI PENDIDIKAN ISLAM," Jurnal Pendidikan Islam, 1 (2020).

Isyiarini, Risma, and Sukanti. "Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja GuruTerhadap Kinerja Guru Sma Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012," Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 10 (n.d.).

Khairul MN, Umam. "Pengaruh Pola Asuh Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Di Mi Jamaluddin Al-Manar Bagiknyaka Kabupaten Selong Lombok Timur." Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2019.

Kuncoro, Mujarod. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Penrerbit Erlangga, 2009.

Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Muhammad, Irham, and Novan Ardi Wiyani. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Mulyono, Abdurahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.

Mushaf Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah. 5th ed. Solo: Abyan, 2016.

Pada, Amir. "Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," 2, 5 (2021).

PONOROGO

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan, n.d.

Prima Hasibuan, Elza, and Arwansyah. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Swasta An-Nizam Medan T.A 2018/2019," 2, 7 (2019).

Rahmat, Pupu Syaeful. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Rasyid Abdullah, Aminol, M. Zaiful Rosyid, and Mustajab. *Prestasi Belajar*. Malang: Nusantara Literasi Abadi, 2019.

Salsabila, azza, and Puspitasari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," 2, 2 (2020).

Slameto. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.

Sobari, Fazri. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 1 Jenggol." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta CV., 2016.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Yogyakarta: Alfabeta CV., 2019.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. 3rd ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Sulaiman, Hamidah, Sigit Purnama, and Laily Hidayati. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Renaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia, 2013.

Syaiful Bahri, Djamarah. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.

Syofian, Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. 2nd ed. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

———. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. 2nd ed. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Yusuf, Syamsu. *Psikoligi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Zahro', Faridhotul, and Ju" Subaidi. "Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Make a Match Dan Card Short Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah," Jurnal Pendidikan Islam, 1 (2022).